

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang radikalisme agama yang terjadi dalam perseteruan antara Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Front Pembela Islam (FPI). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma konstruktivisme, dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada radikalisme agama yang terjadi dalam kasus penolakan terhadap Ahok. Sasaran yang dituju pada penelitian ini adalah FPI serta beberapa anggota didalamnya. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan wawancara mendalam kemudian divalidasi dengan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FPI telah melakukan radikalisme agama dalam penolakannya terhadap Ahok. Radikalisme agama yang dilakukan oleh FPI dilakukan dengan berbagai bentuk, yakni: mobilisasi massa, melakukan pengangkatan Gubernur Rakyat Jakarta, melakukan konvensi Gubernur Muslim Jakarta, serta melakukan *hate speech*. Di mana seluruh bentuk perlawanan tersebut merupakan tindakan yang dilakukan dengan mengatasnamakan agama untuk mencapai tujuannya.

Kata Kunci: Radikalisme, FPI, Radikalisme agama, Islamisme

SUMMARY

The purpose of this research is to describe religious radicalism which happen on feud between Islamic Defender Front (FPI) and Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) in Jakarta. This research used qualitative research methods with the case study as an approach. This research focuses on religious radicalism which happen on denial of Ahok as the governor of Jakarta. The informant of this research is FPI and its staff. It chooses the informant by purposive sampling and take data with indepth interview. This research also used data triangulation to validate data.

The result from the research show us that FPI has done religious radicalism in rejection of Ahok. Religious radicalism conducted by FPI is done in various forms ie: mass mobilization, conducting the *Gubernur Rakyat Jakarta* (GRJ), conducting convention of Muslim Governor of Jakarta and doing hate speech. And those various forms were carried out through religious symbols.

Keywords: Radicalism, Islamism, Islamic Defender Front, Religious radicalism